

KIPRAH AMIR SYARIFFUDIN DALAM POLITIK DAN PEMERINTAHAN SAMPAI TAHUN 1948

Oleh: Agil Wahyu W
NIM. 08406244037

ABSTRAK

Pemerintahan Perdana Menteri Amir Syariffudin merupakan pemerintahan terpendek yang berlangsung hanya sekitar 6 bulan saja yaitu pada 3 Juli 1947 - 23 Januari 1948. Dalam pemerintahan yang singkat peran Amir Syariffudin sangat berpengaruh terhadap perkembangan politik Indonesia waktu itu. Adapun penelitian skripsi ini mengulas: (1) Riwayat kehidupan Amir Syariffudin (2) Kiprah Amir Syariffudin pada organisasi dan partai politik, (3) Kiprah politik Amir Syariffudin pada pemerintahan Sutan Sjahrir dan pada masa menjabat perdana menteri.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari lima langkah. (1) Pemilihan Topik, merupakan kegiatan awal dari penelitian guna menentukan tema yang akan diangkat. (2) Heuristik, yakni usaha untuk mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang paralel dengan tema yang hendak diulas. (3) Kritik Sumber, tahap ini berkenaan dengan proses kritis guna menilai kesahihan data. (4) Interpretasi, yakni usaha untuk menemukan makna yang saling beririsan dari sumber-sumber sejarah. (5) Historiografi, merupakan proses untuk menyusun sumber-sumber sejarah yang telah dianalisis menjadi sebuah teks berupa karya sejarah.

Berdasarkan pada hasil analisis melalui kajian literatur, penulis menarik kesimpulan bahwa: (1) Amir Syariffudin dilahirkan pada tanggal 27 Mei 1907 di Tapanuli Selatan. Amir Syariffudin pernah bersekolah di Belanda dan Indonesia yaitu bersekolah di *Europeesche Lagere School*, *Gymnasium*, dan *Rechtshoogeschool*. (2) Amir Syariffudin juga aktif dalam kegiatan pemuda kebangsaan yaitu Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia yang kemudian melahirkan Sumpah Pemuda. Dalam partai politik Amir Syariffudin tergabung dalam Partai Indonesia, Gerakan Rakyat Indonesia, Gabungan Politik Indonesia, dan Partai Sosialis. Amir Syariffudin juga pernah tergabung dalam Liga Anti Fasis. (3) Dalam masa pemerintahannya pernah menjadi Menteri Pertahanan dan Menteri Penerangan pada kabinet Sutan Sjahrir. Amir Syariffudin juga dihadapkan dengan agresi militer Belanda dan Perundingan Renville. Hasil perundingan Renville inilah yang mendorong jatuhnya Amir Syariffudin dari pemerintahan. Setelah terlempar dari pemerintahan Amir Syariffudin bekerjasama dengan pendukung setianya yang tergabung dalam FDR dan berhasil menjadi pemimpin FDR. Kemudian keterlibatan Amir Syariffudin dalam peristiwa Madiun menyeretnya dalam eksekusi mati.

Kata Kunci: Amir Syariffudin, Politik, Pemerintahan.